

**ANALISIS CLUSTER UNTUK PENGELOMPOKAN
KECAMATAN DI KOTA PADANG BERDASARKAN JENIS
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**ALYA RASHIFA
NIM 18037005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

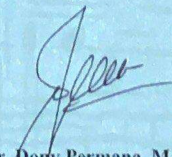
**ANALISIS CLUSTER UNTUK PENGELOMPOKAN
KECAMATAN DI KOTA PADANG BERDASARKAN
JENIS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN
DAN ANAK**

Nama : Alya Rashifa
NIM/Tahun Masuk : 18037005/2018
Program Studi : Diploma III Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 3 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Alya Rashifa
NIM/TM : 18037005/2018
Program Studi : Diploma III Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS CLUSTER UNTUK PENGELOMPOKAN KECAMATAN DI KOTA PADANG BERDASARKAN JENIS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 3 Januari 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Dony Permana, M.Si.

1.

2. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M. Si

2.

3. Anggota : Zilrahmi, S.Pd, M.Si.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

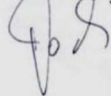
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alya Rashifa
NIM/TM : 18037005/2018
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul "**Analisis Cluster Untuk Pengelompokan Kecamatan di Kota Padang Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, Ph.D.
NIP. 19790611 200501 1 002

Saya yang meyakini,



Alya Rashifa
NIM. 18037005

Analisis Cluster untuk Pengelompokan Kecamatan di Kota Padang Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Alya Rashifa

ABSTRAK

Kekerasan adalah ancaman terhadap diri sendiri atau masyarakat yang menyebabkan kematian, kerugian psikologis, trauma atau perampasan hak. Kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak di Kota Padang marak terjadi. Untuk menekan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di kota Padang, maka pemerintah perlu melakukan upaya pengendalian terhadap kasus ini. Langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah mengelompokkan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan sehingga dapat memutuskan kebijakan yang tepat untuk menangani kasus ini. Analisis yang digunakan untuk penelitian adalah analisis *cluster*.

Analisis *cluster* merupakan teknik pengelompokan objek-objek berdasarkan tingkat kemiripan karakteristik yang dimiliki. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Padang tahun 2020-2021. Variabel dalam penelitian ini yaitu KDRT (X_1), kekerasan fisik (X_2), kekerasan psikologis (X_3), kekerasan seksual (X_4) dan penelantaran (X_5). Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 11 Kecamatan di Kota Padang.

Hasil analisis *cluster hirarki* diperoleh 4 *cluster* pada kasus kekerasan terhadap perempuan, dan 3 *cluster* pada kasus kekerasan terhadap anak. Pada kasus kekerasan terhadap perempuan, *cluster* 1 terdapat satu Kecamatan dengan tingkat kekerasan paling tinggi, *cluster* 2 terdapat delapan Kecamatan dengan tingkat kekerasan paling rendah, *cluster* 3 terdapat satu Kecamatan dengan tingkat kekerasan sedang, dan *cluster* 4 terdapat satu Kecamatan dengan tingkat kekerasan rendah. Untuk kasus kekerasan terhadap anak, *cluster* 1 terdapat satu Kecamatan dengan tingkat kekerasan paling tinggi, *cluster* 2 terdapat tujuh Kecamatan dengan tingkat kekerasan sedang, dan *cluster* 3 terdapat tiga Kecamatan dengan tingkat kekerasan paling rendah.

Kata Kunci : Kekerasan, Pengelompokan, Analisis *Cluster*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Cluster untuk Pengelompokan Kecamatan di Kota Padang Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak”. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, arahan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dony Permana M.Si., pembimbing dan penasihat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., dosen penguji sekaligus Sekretaris Departemen Statistika FMIPA UNP yang telah memberikan saran dan nasehat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Zilrahmi, S.Pd, M.Si., dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan nasehat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Yenni Kurniawati, M.Si., Koordinator Program Studi DIII Statistika FMIPA UNP.
5. Bapak Dodi Vionanda, Ph.D., Ketua Departemen Statistika FMIPA UNP.

6. Bapak/Ibu dosen, staf pengajar, serta karyawan Departemen Statistika FMIPA UNP
7. Teristimewa kepada mama tercinta yang telah memberi dukungan moril maupun materil, serta kepada Almarhum papa tercinta yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Maha Kuasa sebelum bisa melihat penulis mengenakan toga yang diimpikan.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, Aamiin.

Padang, 3 Januari 2023

Alya Rashifa

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak..... | 10 |
| 1. Pengertian Kekerasan..... | 10 |
| 2. Kekerasan Terhadap Anak | 10 |
| 3. Kekerasan Terhadap Perempuan..... | 11 |
| B. Jenis-Jenis Kekerasan..... | 13 |
| 1. Jenis-Jenis Kekerasan Terhadap Anak..... | 13 |
| 2. Jenis-Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan | 16 |
| 3. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)..... | 18 |
| C. Analisis Cluster | 19 |
| 1. Ukuran Ketakmiripan Objek..... | 20 |
| 2. Metode Pengklusteran..... | 23 |
| 3. Dendogram | 27 |
| 4. Menginterpretasikan cluster..... | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 29 |
| C. Variabel Penelitian dan Struktur Data..... | 29 |
| D. Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Deskripsi Data | 32 |

| | |
|---------------------------------|----|
| B. Analisis Data | 34 |
| C. Pembahasan..... | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 46 |
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN..... | 52 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Jumlah Kasus Kekerasan pada Anak dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat | 4 |
| 2. Struktur Data | 30 |
| 3. Proses Pembentukan Kelompok Kecamatan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan..... | 35 |
| 4. Cluster dengan Masing-Masing Anggota..... | 37 |
| 5. Rata-Rata Variabel Setiap Cluster Pada Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan..... | 38 |
| 6. Proses Pembentukan Kelompok Kecamatan Kasus Kekerasan Terhadap Anak..... | 40 |
| 7. Cluster dengan Masing-Masing Anggota..... | 42 |
| 8. Rata-Rata Variabel Setiap Cluster Pada Kasus Kekerasan Terhadap Anak | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tahun 2008-2020..... | 3 |
| 2. Contoh Dendogram | 27 |
| 3. Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Padang Tahun 2020-2021..... | 32 |
| 4. Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Kota Padang Tahun 2020-2021..... | 33 |
| 5. Dendogram Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan..... | 36 |
| 6. Dendogram Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Anak..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Padang Tahun 2020-2021 | 52 |
| 2. Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Kota Padang Tahun 2020-2021 | 53 |
| 3. Jarak Euclidean Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan..... | 54 |
| 4. Jarak Euclidean Kasus Kekerasan Terhadap Anak | 56 |
| 5. Rata-Rata Pada Tiap <i>Cluster</i> Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan | 58 |
| 6. Rata-Rata Pada Tiap <i>Cluster</i> Kasus Kekerasan Terhadap Anak | 59 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan dapat diartikan sebagai tindakan atau ancaman terhadap diri sendiri, sekelompok orang atau masyarakat atau individu yang menyebabkan kematian, kerugian psikologis, trauma atau perampasan hak. Kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan merupakan kejahatan serius yang saat ini dihadapi masyarakat Indonesia. Sering kali anak-anak menjadi korban dari tindakan tidak manusiawi dan perempuan rentan menjadi korban kekerasan (Adawiyah, Sulistiyowati, & Jajuli, 2021).

Kekerasan tidak hanya merupakan masalah individual atau masalah nasional saja, tetapi sudah merupakan masalah global (Pasalbessy, 2010). Kekerasan terhadap perempuan merupakan fenomena sosial yang sangat memperhatikan saat ini. Hal ini disebabkan karena seringkali pelaku kekerasan itu adalah orang-orang terdekat, orang dipercayai, dicintai, dan dihormati/disegani (Nafisah, 2016).

Kekerasan terhadap perempuan ialah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan-tindakan semacam itu, serta pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik itu terjadi didepan umum atau dalam kehidupan pribadi (Deklarasi Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan/DPKTP Pasal 1). Di Indonesia kekerasan terhadap perempuan ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT). Kekerasan dalam rumah taonga menurut Undang-Undang Nomor 23

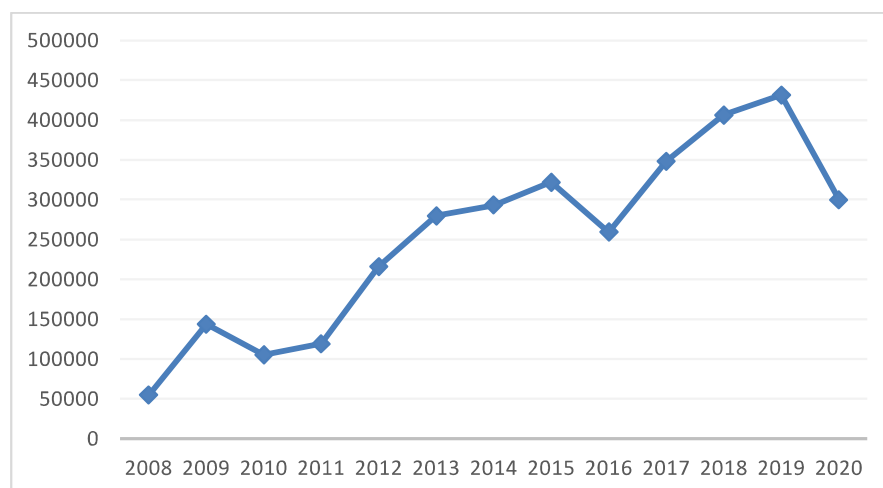
tahun 2004 ialah perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkungan rumah tangga.

Indonesia sebagai negara yang telah meratifikasi beberapa konvensi internasional tentang perlindungan terhadap perempuan, dalam anggota konvensi CEDAW (*Convention on the Elimination of All forms of Discrimination against women*) atau Konvensi Tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan Melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 (Fatmariza, 2018). Komnas Perempuan menyatakan bahwa bentuk kekerasan itu terbagi 2 bagian, yaitu kekerasan dalam ranah publik dan personal. Kekerasan dalam ranah publik terdiri dari kekerasan pencabulan, pelecehan seksual dan permerkosaan. Sedangkan kekerasan dalam ranah personal terdiri dari kekerasan terhadap istri (KTI), kekerasan dalam pacaran, kekerasan terhadap anak, kekerasan terhadap pekerja rumah tangga (Fatmariza, 2018).

Dalam konteks perlindungan HAM, sebagai manusia, perempuan dan anak juga memiliki hak yang sama dengan manusia lainnya di muka bumi ini, yakni hak yang dipahami sebagai hak-hak yang melekat (*inherent*) secara alamiah sejak ia dilahirkan, dan tanpa itu manusia (perempuan dan anak) tidak dapat hidup sebagai manusia secara wajar (Pasalbesy, 2010). Atas pengakuan ini, tampak berbagai pernyataan bahwa kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan rintangan terhadap keberhasilan pembangunan. Bagaimanapun juga tindak kekerasan akan

berdampak pada kurangnya rasa percaya diri, menghambat kemampuan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mengganggu kesehatannya, mengurangi otonomi, baik di bidang ekonomi, politik, sosial budaya serta fisik. Demikian juga dengan anak, kepercayaan pada diri sendiri dalam pertumbuhan jiwanya akan terganggu dan dapat menghambat proses perkembangan jiwa dan masa depannya. Padahal Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak memberikan kewajiban bagi semua pihak termasuk negara untuk melindunginya (Pasalbessy, 2010).

Berdasarkan data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (KOMNAS Perempuan) kasus kekerasan di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya dan menjadi perhatian dikalangan masyarakat. Angka kekerasan terhadap perempuan setiap tahun mengalami peningkatan. Pada Gambar 1 menunjukkan grafik peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan dalam 12 tahun terakhir di Indonesia.



Gambar 1. Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tahun 2008-2020
(Sumber: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2021)

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa angka kekerasan terhadap perempuan di Indonesia masih terbilang tinggi dan meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, perlu tindak pencegahan untuk mengurangi tingkat kekerasan terhadap perempuan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat Indonesia terutama terhadap perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB, angka kekerasan terhadap perempuan di Sumatera Barat menurun dalam tiga tahun terakhir, dan angka kekerasan terhadap anak di Sumatera Barat menurun pada tahun 2020 namun meningkat pada tahun 2021. Tabel 1 menyajikan jumlah kasus kekerasan pada anak dan perempuan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1. Jumlah Kasus Kekerasan pada Anak dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

| Kabupaten/Kota | Kekerasan pada Anak | | | Kekerasan pada Perempuan | | |
|-------------------------|---------------------|------|------|--------------------------|------|------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Kab. Kepulauan Mentawai | 3 | 13 | 10 | 3 | 0 | 0 |
| Kab. Pesisir Selatan | 50 | 43 | 29 | 45 | 60 | 37 |
| Kab. Solok | 37 | 18 | 38 | 17 | 5 | 13 |
| Kab. Sijunjung | 11 | 30 | 24 | 3 | 4 | 0 |
| Kab. Tanah Datar | 36 | 27 | 34 | 14 | 7 | 7 |
| Kab. Padang Pariaman | 24 | 21 | 18 | 2 | 3 | 0 |
| Kab. Agam | 37 | 33 | 94 | 8 | 6 | 8 |
| Kab. Lima Puluh Kota | 27 | 43 | 62 | 10 | 7 | 12 |
| Kab. Pasaman | 6 | 2 | 8 | 1 | 2 | 4 |
| Kab. Solok Selatan | 6 | 4 | 9 | 0 | 0 | 6 |
| Kab. Dharmasraya | 7 | 21 | 16 | 0 | 4 | 9 |
| Kab. Pasaman Barat | 47 | 51 | 43 | 46 | 32 | 17 |
| Kota Padang | 34 | 69 | 81 | 16 | 15 | 16 |
| Kota Solok | 18 | 10 | 8 | 8 | 16 | 6 |
| Kota Sawahlunto | 33 | 12 | 23 | 15 | 3 | 5 |
| Kabupaten/Kota | Kekerasan pada Anak | | | Kekerasan pada Perempuan | | |
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |

| | | | | | | |
|--------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Kota Padang Panjang | 1 | 7 | 7 | 3 | 6 | 4 |
| Kota Bukittinggi | 23 | 12 | 41 | 19 | 7 | 15 |
| Kota Payakumbuh | 29 | 2 | 19 | 15 | 1 | 7 |
| Kota Pariaman | 13 | 9 | 13 | 3 | 10 | 4 |
| Provinsi Sumatera Barat | 442 | 427 | 577 | 228 | 188 | 170 |

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa angka kekerasan terhadap anak di kota Padang lebih tinggi dibandingkan kota dan kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Barat dan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021. Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk masalah yang meresahkan masyarakat kota Padang. Dengan meningkatnya kasus kekerasan yang menimpa anak dan perempuan serta rendahnya kesadaran korban untuk menindaklanjuti kasus yang dialaminya. Sehingga untuk memberikan perlindungan, pengawasan dan menekan angka kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan.

Untuk menekan angka kekerasan terhadap anak dan perempuan di kota Padang, maka pemerintah Padang dalam hal ini perlu melakukan upaya pengendalian terhadap kasus ini. Untuk membantu upaya pengendalian kasus ini maka dibutuhkan suatu metode untuk mengklasterisasi kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan berdasarkan pengelompokan wilayah sehingga memudahkan pemerintah kota Padang untuk mengetahui daerah-daerah rawan kekerasan.

Langkah awal yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan pengelompokan kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan dan anak. Untuk melihat kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan antar kecamatan menggunakan Analisis *Cluster*. Analisis *Cluster* mempunyai

tujuan untuk melakukan pengelompokan objek-objek pengamatan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesamaan karakteristik yang dimilikinya.

Analisis *cluster* merupakan teknik analisis statistik multivariat yang digunakan untuk mengelompokkan pengamatan-pengamatan atau objek-objek dalam kelompok-kelompok, dimana dalam satu kelompok pengamatan-pengamatan tersebut memiliki sifat kemiripan, sedangkan antar kelompok 4 memiliki sifat ketidakmiripan (Johnson & Wichern, 2007). Analisis ini diawali dengan pemahaman bahwa sejumlah objek tertentu mempunyai kemiripan diantara anggotanya, karena itu dimungkinkan untuk mengelompokkan anggota-anggota yang mirip atau mempunyai karakteristik yang serupa tersebut dalam satu atau lebih dari satu kelompok (Santoso, 2015). Dalam analisis *cluster* terdapat dua metode pengelompokan, yaitu metode *hirarki* dan metode *tak hirarki*. Menurut (Mattjik & Sumertajaya, 2011) analisis *cluster* dengan metode hirarki digunakan untuk mengelompokkan objek secara terstruktur berdasarkan kemiripan sifatnya dan *cluster* yang diinginkan belum diketahui banyaknya, sedangkan metode *tak hirarki* digunakan untuk pengelompokan objek dimana banyak *cluster* yang akan dibentuk dapat ditentukan terlebih dahulu dan biasanya digunakan untuk jumlah objek yang lebih besar, salah satu metode pengelompokan *tak hirarki* yaitu k-means (Mattjik & Sumertajaya, 2011). Dalam metode berhirarki terdapat beberapa metode yang sering digunakan dalam pengelusteran yaitu *single linkage*, *complete linkage*, dan *average linkage*.

Pada penelitian ini digunakan metode *Average Linkage* atau metode keterkaitan rata-rata dalam proses pengklasteran. Metode ini lebih stabil

dibandingkan dengan dua metode lainnya yaitu metode *Single Linkage* dan *Complete Linkage* (Aprilia, Srinadi, & Sari, 2016). Sementara itu penggunaan jarak Euclidean sebagai ukuran jarak antara objek (ukuran kemiripan) dikarenakan ukuran jarak ini paling umum digunakan dan mudah dalam pengaplikasiannya serta tingkat akurasi kemiripan yang lebih tinggi dibanding ukuran jarak yang lain (Aprilia, Srinadi, & Sari, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan Adawiyah, dkk (2021) tentang Analisis Cluster untuk pengelompokan wilayah kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Kabupaten Karawang dengan variabel yang diteliti yaitu Nama Kecamatan, Jenis Kekerasan yang terbagi menjadi Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Kekerasan Seksual, Kekerasan Eksploitasi, Kekerasan Penelantaran, dan Kekerasan Lainnya. Kategori yang terbagi menjadi Anak dan Perempuan, dan Total Kasus. Hasil penelitian ini didapatkan 3 *cluster*. *Cluster* pertama terdiri dari 4 kecamatan yang dikategorikan tingkat kekerasan tinggi, *cluster* kedua terdapat 2 kecamatan yang dikategorikan tingkat kekerasan sedang, dan *cluster* ketiga terdapat 24 kecamatan yang dikategorikan tingkat kekerasan rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Cluster untuk Pengelompokan Kecamatan di Kota Padang Berdasarkan Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini difokuskan pada pengelompokan Kecamatan di kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terdiri dari kasus KDRT, kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kasus penelantaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan menggunakan analisis *cluster* ?
2. Bagaimana hasil pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap anak menggunakan analisis *cluster* ?
3. Bagaimana ciri pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan dan anak menggunakan analisis *cluster* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan menggunakan analisis *cluster*.
2. Untuk mengetahui pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap anak menggunakan analisis *cluster*.

3. Untuk mengetahui ciri pengelompokan Kecamatan di Kota Padang berdasarkan jenis kekerasan terhadap perempuan dan anak menggunakan analisis *cluster*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan metode analisis *cluster*.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan pemerintah mengambil sebuah kebijakan dalam mengatasi masalah kekerasan terhadap anak dan perempuan di kota Padang.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.